

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan dan tuntutan penyelenggaraan pemerintahan daerah sehingga diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesajahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah membawa perubahan yang signifikan terhadap pembentukan perangkat daerah, yakni dengan prinsip tepat fungsi dan tepat ukuran (*rightsizing*) berdasarkan beban kerja yang sesuai dengan kondisi nyata di masing-masing daerah. Hal ini juga sejalan dengan prinsip penataan organisasi perangkat daerah yang rasional, proporsional, efektif, dan efisien.

Sebagai tindak lanjut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah. Melalui peraturan tersebut, maka Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah. Pengelompokan organisasi perangkat daerah didasarkan pada konsepsi pembentukan organisasi yang terdiri atas 5 (lima) elemen, yaitu kepala daerah, sekretaris daerah, dinas daerah, badan/fungsional penunjang, dan staf pendukung.

Ketentuan tersebut di atas selanjutnya ditindaklanjuti di setiap daerah kabupaten/kota, dimana untuk Kabupaten Kudus ditindaklanjuti melalui penetapan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus Nomor 3 Tahun

2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Urusan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat merupakan urusan pemerintahan wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar (urusan pemerintahan yang wajib diselenggarakan oleh daerah, dan berkaitan dengan pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara).

Adapun kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas daerah diatur lebih lanjut dalam Peraturan Bupati Kudus Nomor 29 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kudus. Di dalam Bab VIII Pasal 151 s.d pasal 178 mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus.

Dalam pelayanan masyarakat yang sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, penegakan peraturan daerah dan peraturan Bupati dan Keputusan Bupati serta perlindungan masyarakat yang berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut.

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul.

B. Tugas dan Fungsi Satuan Polisi Pamong Praja

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus merupakan Lembaga Teknis Pemerintah Kabupaten Kudus, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kudus nomor 3 tahun 2017 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kudus dan Peraturan Bupati Kudus Nomor 29 Tahun 2017 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kudus.

C. Tugas

Satuan Polisi Pamong Praja yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

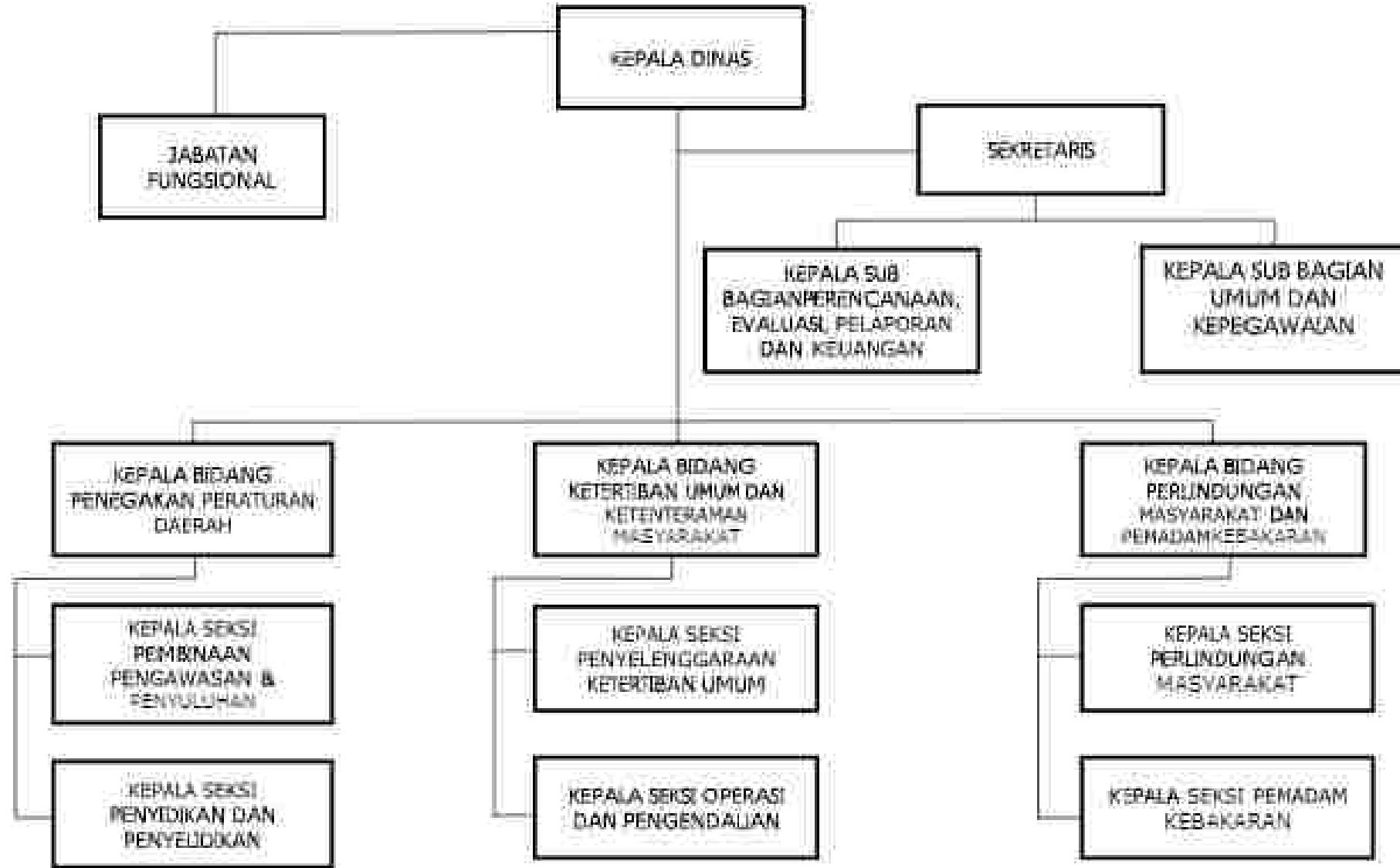
D. Fungsi:

Dalam melaksanakan tugasnya Satuan Polisi Pamong Praja menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. perumusan kebijakan daerah di bidang penegakan peraturan daerah, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran.
2. penetapan kebijakan teknis di bidang penegakan peraturan daerah, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran.
3. pengkoordinasian perumusan program dan kegiatan bidang penegakan peraturan daerah, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran.
4. penyelenggaraan kebijakan, program dan kegiatan di bidang penegakan peraturan daerah, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran.
5. pengendalian dan pelaporan bidang penegakan peraturan daerah, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran.
6. pelaksanaan administrasi dinas bidang penegakan peraturan daerah, ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, perlindungan masyarakat dan pemadam kebakaran.
7. penyelenggaraan fungsi kesekretariatan satuan polisi pamong praja.
8. pengendalian penyelenggaraan tugas unit pelaksana teknis.
9. pelaksanaan tugas dan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun susunan organisasi pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus secara lengkap sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel

Tabel 1.1
STRUKTUR ORGANISASI SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KABUPATEN KUDUS.



Keberhasilan penyelenggaraan dan pelaksanaan tugas serta berbagai program kegiatan yang dikelola Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus ditentukan oleh kemampuan sumber daya manusia aparat yang tersedia. Pada tahun 2022, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus didukung oleh 49 pegawai ASN, dan 3 PHD dengan komposisi sebagai berikut.

Tabel : 1.2
Pendistribusian pegawai

NO	RINCIAN	JUMLAH PEGAWAI
1.	Kepala Satuan	1
2.	Sekretariat	1
3.	Subbag PEP dan Keuangan	1
4.	Subbag Umum dan Kepegawaihan	1
5.	Bidang Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat	1
6.	Seksi Operasional dan Pengendalian	21
7.	Seksi Penyelenggaraan Ketertiban Umum	7
8.	Bidang Penegakan Peraturan Daerah	1
9.	Seksi Pembinaan, Pengayasan dan Penyalihan	2
10.	Seksi Penyidikan dan Penelidikan	2
11.	Bidang Perlindungan Masyarakat dan Pemadam Kebakaran	1
12.	Seksi Perlindungan Masyarakat	2
13.	Seksi Pemadam Kebakaran	4
14.	Pegawai Honorer Daerah	3
Jumlah		49

E. Isu Strategis

Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus pada pelaksanaan otonomi daerah, globalisasi dan reformasi mempunyai peran yang sangat penting yaitu : menjaga dan mengupayakan terciptanya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat, perlindungan

masyarakat, tegaknya peraturan perundang – undangan utamanya produk hukum daerah dan penanganan pemadaman kebakaran.

1. Mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
2. Menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara efisien, efektif dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya.
3. Menjadikan masukan dan umpan balik (feed back) dan pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.
4. Terpilihnya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

F. Permasalahan yang dihadapi Organisasi

Dalam pelaksanaan otonomi daerah, globalisasi dan reformasi, semua tatanan kehidupan masyarakat berubah dengan cepat di berbagai permasalahan termasuk norma – norma kehidupan, sosial budaya, telekomunikasi, informasi, transportasi dan lain – lain yang tidak dapat dibendung.

Dengan demikian Satuan Polisi Pamong Praja mempunyai tanggungjawab yang strategis, utamanya yang berkait dengan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat, perlindungan masyarakat dan penegakkan produk – produk hukum daerah.

Permasalahan – permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Belum optimalnya sanksi-sanksi yang dikenakan pada produk hukum daerah dalam menjaga ketentraman dan ketertiban umum.
- b. Regulasi yang sering berubah – ubah,
- c. Belum konsistennya antara perencanaan dan penganggaran, sehingga menyebabkan terjadinya program/kegiatan yang kurang atau tidak sesuai dengan targetnya.
- d. Terbatasnya kemampuan keuangan daerah
- e. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia anggota Pol PP baik kualitas maupun kuantitasnya.
- f. Masih kurangnya PPPN Penegak Perda
- g. Masih dibutuhkannya SDM yang menguasai TIK
- h. Masih banyaknya kerawanan gangguan tibum tranmas

- i. Masih banyaknya pelanggaran Peraturan Daerah
- j. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi Perda
- jc. Masih kurang diberdayakannya Sumber Daya Manusia anggota Linmas dan banyak yang sudah tua
- l. Masih perlu ditingkatkannya Penanganan kebakaran
- m. Masih kurangnya Sumber Daya Manusia dan sarana prasarana pemadam kebakaran.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Rencana strategis adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2018 s/d 2023, merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Kabupaten Kudus dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparatur dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak Tahun 2018 S/d 2023.

Untuk mewujudkan Renstra tentu perlu ditumbangkan dengan Visi dan Misi yang rasional. Untuk itu dapat diperhatikan Visi dan Misi Satuan Polisi Pamong Praja melekat pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kudus, yaitu :

1. Visi dan Misi

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang. Seperti diketahui bersama bahwa Visi Pemerintah Kabupaten Kudus Tahun 2018 s/d 2023, yaitu **KUDUS BANGKIT MENUJU KABUPATEN MODERN, RELIGIUS, CERDAS DAN SEJAHTERA**.

Dengan mengacu pada Visi tersebut mengandung arti bahwa tugas Satuan Polisi Pamong Praja adalah melaksanakan ketertiban umum dan ketenetraman masyarakat, perlindungan masyarakat serta tegaknya Peraturan Daerah, sebagai pengikat hubungan antara anggota / kelompok / lembaga masyarakat.

Beberapa pihak tersebut merupakan rambu/fungsi kontrol perilaku kehidupan masyarakat yang saling terkait satu sama lain yang tidak dapat terpisahkan, yang kemudian pada akhirnya dituangkan kedalam berbagai pilar tersebut dibawah ini :

a. Pilar Pertama

Ketertiban umum dan ketenetraman masyarakat adalah suatu keadaan dinamis yang memungkinkan pemerintah dan masyarakat dapat melaksanakan kegiatannya dengan tenram, tertib dan teratur untuk menunjang pelaksanaan pembangunan di daerah secara berkesinambungan, ketenetraman dan

keteribinan umum merupakan kebutuhan dasar dalam melaksanakan pelayanan kesejahteraan masyarakat.

Sesuai isi dan jnva Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 6 Tahun 2010 tentang Satuan Polisi Pamong Praja, bahwa tugas pokok Satuan Polisi Pamong Praja adalah membantu Kepala Daerah dalam menegakkan Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah dan Keputusan Kepala Daerah serta menyelenggarakan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat.

b. Pilar Kedua

Tegaknya peraturan merupakan sarana terwujudnya nilai kehidupan masyarakat yang taat terhadap aturan demi terwujudnya budaya hidup yang tertib.

Misi

Guna mewujudkan visi tersebut terdapat Misi Pemerintah Kabupaten Kudus yang harus dilaksanakan, yaitu :

- a. Mewujudkan masyarakat Kudus yang berkualitas, kreatif, inovatif dengan memanfaatkan teknologi dan multimedia;
- b. Mewujudkan pemerintahan yang semakin handal untuk peningkatan pelayanan publik;
- c. Mewujudkan kehidupan yang toleran dan kondusif;
- d. Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis keunggulan lokal dan membangun iklim usaha yang berdaya saing;

2. Tujuan dan Sasaran

Guna mewujudkan Misi tersebut, terdapat tujuan yang akan dicapai oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus , yaitu :

"Menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tertib melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum".

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi: Kudus Bangkit Menuju Kabupaten Modern, Religius, Cerdas Dan Sejahtera						
Misi						
	a.	b.	c.	d.	e.	f.

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/KL	Target Tahunan					Target Akhir Perhatian
			2018	2019	2020	2021	2022	
Meningkatkan Kesadaran Umum dan Ketertiban Masyarakat	Indeks Rasa Aman	Indeks Rasa Aman	0,52	0,53	0,53	0,53	0,53	0,53
	Meningkatnya akuntabilitas perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKID Perangkat Daerah	70,50	72,50	75,00	81,00	83,00	83,00
	Meningkatnya ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan	Gakuan setuju sing ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	60%	55%	50%	40%	40%	30%

3. Kebijakan, Strategi dan Program

A. Strategi

Guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi sebagai berikut :

- Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat
- Pelaksanaan operasi dan pengendalian gangguan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat
- Peningkatan pedidungan masyarakat
- Peningkatan kesiapsiagaan dan penanggulangan bahaaya kebakaran
- Pembinaan, pengawasan dan penyuluhan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang trantibum
- Penyelidikan dan penyidikan pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang trantibum

- g. Pemberantasan pita cukai ilegal dan penertiban KTR atau KTM
- h. Peningkatan sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja
- i. Pelayanan administrasi dan pelaporan keuangan
- j. Peningkatan kapasitas sumber daya dan sarana prasarana aparatur

B. Sasaran

Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

- c. Terlaksananya operasi dan pengendalian gangguan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.
- d. Meningkatnya perlindungan masyarakat.
- e. Meningkatnya kesiapsiagaan dan penanganan kebakaran.
- f. Terlaksananya pembinaan, pengawasan dan penyuluhan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang trantibum.
- g. Terlaksananya penyidikan dan penyidikan pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang trantibum.
- h. Terlaksananya operasi pita cukai ilegal.
- i. Terlaksananya operasi penertiban KTR atau KTM.
- j. Meningkatnya sistem perencanaan, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja.
- k. Terlaksananya administrasi dan pelaporan keuangan.
- l. Meningkatnya kapasitas sumber daya dan sarana prasarana aparatur.

Tabel 2.2 Strategi dan Kebijakan Satpol PP

Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Keteriban Umum dan Ketentraman Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat b. Pelaksanaan operasi dan pengendalian gangguan keteriban umum dan ketentraman masyarakat c. Pembinaan, pengawasan dan penyuluhan beraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang trantibum d. Penyelidikan dan pemidikan pelanggaran peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang trantibum e. Pemberantasan pita cuka illegal dan penertiban KTR atau KTM 	Menciptakan kondisi masyarakat yang aman dan tertib melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum
Meningkatnya Keteriban, Keamanan dan kenyamanan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan perlindungan masyarakat b. Peningkatan kesadaran dan penanggulangan bahaya kebakaran 	Menciptakan kondisi masyarakat yang aman dan tertib melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum
Meningkatnya efektivitas kinerja perangkat daerah	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan sistem perancangan, evaluasi dan pelaporan capaian kinerja b. Pelayanan administrasi dan pelaporan keuangan c. Peningkatan kapasitas sumber daya dan serama operator 	Menciptakan kondisi masyarakat yang aman dan tertib melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum

Tabel 2.3 Sasaran Strategis, IKU dan Program

Sasaran Strategis	IKU	Program
Meningkatkan Ketertiban Umum dan Keterantaman Masyarakat	Indeks Rasa Aman	Program Pengajuan Peraturan daerah dan peraturan kepala daerah tentang tentang
		Program Penyelenggaran ketertiban umum dan keterantaman masyarakat
Meningkatnya Ketertiban, Keamanan dan kenyamanan lingkungan	Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan keterantaman masyarakat	Program Penyelenggaran ketertiban umum dan keterantaman masyarakat
Meningkatnya akurasi dan ketepatan pelaksanaan perangkat daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	Program Pelayanan Administrasi Umum

Rencana Kinerja Tahunan 2022

Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) merupakan rencana kinerja yang disusun SKPD sebagai rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun bersangkutan. Sedangkan Penetapan Kinerja merupakan penjabaran dari rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh SKPD. Dengan demikian, penetapan kinerja ini merupakan suatu tanggung jawab kinerja yang akan diwujudkan oleh SKPD. Dalam RKT terdapat Penetapan Sasaran Strategis, indikator kinerja dan target kinerja (Tabel 2.1). Sedangkan dalam PK terdapat Sasaran Strategis, indikator kinerja, target kinerja dan anggaran (Tabel 2.2).

Tabel 2.4
Matrik Target Indikator Tujuan dan Sasaran Satuan Polisi Pantang Praja Kabupaten Kudus

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Sasaran Pada Tahun Ke-				
					1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Meningkatkan ketertiban umum dan ketertiban mesyarakat	Tingkat Rasa Aman		Tingkat Rasa Aman	0,32	0,53	0,32	0,53	0,53
					70,50	72,50	73,00	81,00	83,00
					50%	55%	50%	40%	30%

B. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar / dokumen yang bensikan penguasaan dan pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan; tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menoptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan Sasaran Kinerja Pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus pada Tahun 2022 telah melaksanakan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Kudus untuk mewujudkan target kinerja.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus telah melaksanakan 3 program 11 kegiatan yang didukung oleh APBD Kabupaten Kudus dengan anggaran Belanja Rp. 14.220.064.062

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus Tahun 2022 dan Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus Kabupaten Kudus Tahun 2018-2023, terdapat 3 sasaran strategis yang perlu diwujudkan pada tahun ini dimana keberhasilan sasaran tersebut tercermin pada indikator kinerja berikut :

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Satpol PP Kabupaten Kudus Tahun 2022

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Penanggung Jawab
Meningkatkan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat	Indeks Rasa Aman	0,53	Bidang Tribumtransmas Bidang Gakda Bidang Lintas Demkar
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	81,00	Secretariat
Meningkatnya Keteribatan Umum dan Kenyamanan Lingkungan	Cakupan Patroli Slaga Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat	40%	Bidang Tribumtransmas

Program	Anggaran	Keterangan
Program Pelayanan Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 9.321.267.242,00	APBD
Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum	Rp. 1.589.500.000,00	Cukai
	Rp. 1.978.645.000,00	APBD
	Rp. 50.000.000,00	Pajak Rokok
Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran	Rp. 995.220.000,00	APBD

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	91% > 100%	Sangat Tinggi
2	75% > 90%	Tinggi
3	59% > 75%	Sedang
4	51% > 65%	Rendah
5	< 50%	Sangat Rendah

Sumber: Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP)

Secara umum Satpol PP telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Satpol PP tahun 2016 – 2023. Pengukuran target kinerja dan sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Satpol PP Tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	2022		
		Target	Realisasi	% Capaian
1.	Indeks Rasa Aman	0,53	0,56	102,26%
2.	Cakupan patroli siaga Ketertiban umum dan Ketenteraman Masyarakat	40%	92%	230%
3.	Nilai evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	81	75,06	92,67%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja utama Satpol PP Tahun 2022, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria sangat tinggi, dengan rata - rata capaian sebesar 140,95 %.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis

Pada tahun 2022, Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus Tahun 2022 dan Rencana Strategis Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus Tahun 2018 -2023, setidaknya terdapat 3 sasaran strategis yang ingin dicapai pada tahun 2022 dalam melaksanakan program dan kegiatan yang dijalankan yaitu

1. Meningkatkan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat
2. Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah
3. Meningkatnya Ketertiban Umum dan Kenyamanan Lingkungan dimana untuk merealisasikannya pada tahun 2022 dijabarkan melalui 3 Program. Untuk mengukur capaian kinerja sasaran strategis tersebut di atas, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian dan target yang telah ditetapkan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dari indikator yang telah ditetapkan yaitu :

1. Sasaran Cakupan patroli siaga Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat ada 4 Regu Patroli yang terbagi dalam 3 shift dengan jumlah pelanggaran yang tidak tertangani sebanyak 163 dari total pelanggaran sehingga hasil indikator kinerjanya sebesar 92% atau nilai yang dicapai 230% (Sangat Baik).
2. Sasaran Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah yang dicapai pada Satuan Polisi Pamong Praja Tahun 2022 sebesar 75,06 dan target yang ditentukan sebesar 81 sehingga nilai capaiannya sebesar 92,67% atau Sangat Baik.

3. Pada Indikator Tujuan Nilai Indeks Rasa Aman nilai yang diperoleh sebesar 0,66 dan target yang ditentukan sebesar 0,53 sehingga untuk nilai capainnya sebesar 162,26 %, nilai tersebut diambil dari total indeks rasa aman penegakan peraturan daerah, indeks rasa aman penanganan gangguan tibum transmas, indeks rasa aman perlindungan masyarakat dan indeks rasa aman penanganan bencana kebakaran.

Sehingga secara umum pencapaian sasaran untuk Satuan Polisi Pamong Praja adalah Lebih dari 140,95 % atau Sangat Tinggi.

Untuk lebih jelasnya mengenai tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran dapat dilihat pada form 3.

Apabila dilihat capaian kinerja sasaran yang telah ditargetkan ternyata melebihi dari yang telah ditetapkan, meliputi :

Tabel 3.3 Rumusan Indikator dan Formulasi Penghitungan

No	Sasaran	Indikator	Formulas Penghitungan
1	Meningkatkan Keteriban Umum dan Ketertiban Masyarakat	Indeks Rasa Aman	<ul style="list-style-type: none"> • Formulas pengukuran : Penanganan Gangguan Tibum Transmas kali Luas Wilayah dibagi Jumlah Penduduk • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif Sumber Data : Setpol PP
2	Meningkatnya Keteriban, Keamanan dan ketertiban masyarakat	Cakupan Patroli siaga Keteriban Umum dan Ketertiban Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Formulas pengukuran : Jumlah Gangguan Tibum Transmas yang Tidak Terjangkaui dibagi Jumlah Gangguan Tibum Transmas selama 1 Tahun dikali 100% • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif Sumber Data : Setpol PP
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	<ul style="list-style-type: none"> • Formulas pengukuran : Nilai evaluasi SAKIP Setpol PP • Tipe Penghitungan : Non Kumulatif Sumber Data : Setpol PP

Evaluasi Target dan Realisasi Indikator Tujuan dan Sasaran Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus Tahun 2021-2022

Tujuan/Ruang Lingkup	Indikator	2022		
		Target Diketahui Maksimal	Realisas i Maksimal	Capai an 2022
2021	2022	2022		
Meningkatkan Keteriban Umum dan Ketertiban Masyarakat	Indeks Rasa Aman	0,53	0,66	162,26%
	Rata-rata realisasi kmax			162,26% (Sangat tinggi)

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kab. Kudus

Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	2022		
		Target Indikator Kinerja 2022	Realisasi Indikator Kinerja 2022	% Capaihan 2022
Meningkatnya ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	Indeks Rasa Aman	0,55	0,55	152,26 %
Rata-rata nilai capaian kinerja				152,26% (Capaian Rata)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	2022		
		target Indikator Kinerja 2022	Realisasi Indikator Kinerja 2022	% Capaihan 2022
Meningkatnya ketertiban umum dan ketenteraman lingkungan	Cakupan patroli raga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	82%	83%	101,21%
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	72,89	72,89	100,00%
Rata-rata nilai capaian kinerja				100,00% (Capaian Rata)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran	2022		
		Target Indikator Kinerja 2022	Realisasi Indikator Kinerja 2022	% Capaihan 2022
Meningkatnya ketertiban umum dan ketenteraman lingkungan	Cakupan patroli raga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	40%	32%	75%
Meningkatnya Akuntabilitas Perangkat Daerah	Nilai Evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	83	73,95	81,67%
Rata-rata nilai capaian kinerja				125,31% (Rata-rata nilai)

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja (SPP) Kecamatan

Tabel 3.4 Target dan realisasi Kinerja Sasaran Pertama

No.	Indikator Sasaran	Realisasi		Tahun 2022		Target Akhir Realisa	Capaian terhadap Target RPJMD
		2020	2021	Target	Realisasi		
1	Indeks Rasa Aman	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	152,26%
2	Cakupan patroli raga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat	36%	30%	40%	31%	40%	220%
3	Nilai evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	74,73	76,00	81,00	75,60	83,00	92,67%

A. Capaian Kinerja

Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Th. 2022	Realisasi Th. 2022	% Capaian	Target Akhir RPJMD/Renstra	%Capaian Terhadap Target Akhir
Indeks Rasa Aman		Indeks Rasa Aman	0,53	0,56	103,26%	100%	103,26%
	Meningkatnya akuntabilitas perangkat daerah	Nilai evaluasi SAKIP Perangkat Daerah	81	75,05	92,67%	100%	92,67%
	Meningkatnya ketertiban, keamanan dan kenyamanan lingkungan	Cakupan patroli stag ketertiban umum dan keselamatan masyarakat	40%	92%	230%	100%	230%

KEPALA SATUAN POLISIPAMONG PRAJA
KABUPATEN KUDUS,

Drs. KHOLID, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650130 199203 1

B. Realisasi Anggaran

NO	PROGRAM	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI BULAN DESEMBER 2022					
				ANGGARAN				FISIK	
				SP2D	%	SPJ	%	TARGET	REALISASI
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.100.000	2.099.000	99,95	2.099.000	99,95	100	100
		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2.031.483.000	1.888.715.000	92,97	1.888.715.000	92,97	100	66,67
		Administrasi Umum Perangkat Daerah	52.352.000	50.224.100	95,94	50.224.100	95,94	100	100
		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	34.430.000	34.071.000	98,96	34.071.000	98,96	100	100
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	298.725.950	293.602.843	98,29	293.602.843	98,29	100	100
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	450.077.000	446.734.056	97,53	446.734.056	97,53	100	100
		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.100.000	2.099.000	99,95	2.099.000	99,95	100	100
2.	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Penanganan Gangguan Ketenteraman dan Keteribinan Umum dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	2.044.077.000	1.979.843.000	96,86	1.979.843.000	96,86	100	88,89

		Renegakan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dan Peraturan Bupati/Wali Kota	69.999.820	63.334.300	90,48	63.334.300	90,48	100	96
		Sosialisasi Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati/Wali Kota	2.000.000	1.990.000	99,5	1.990.000	99,5	100	100
3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENANGGULANGAN, PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN NON KEBAKARAN	Pencegahan, Pengendalian, Pemadaman, Penyelamatan, dan Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun Kebakaran dalam Daerah Kabupaten/Kota	990.220.000	985.162.970	99,49	985.162.970	99,49	100	100
		Inspeksi Peralatan Proteksi Kebakaran	6.000.000	5.999.800	100	5.999.800	100	100	100
	TOTAL		14.220.064.062	12.804.618,3	90,05	12.804.618,3	90,05	100	92,52

Kudus, Januari 2023

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KABUPATEN KUDUS

Drs. KHOLID, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650130 1992

1. Cakupan Penegakan Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah

Tabel 3.5
DATA PELANGGARAN PERATURAN DAERAH TAHUN 2022
Data Pelanggaran Peraturan Daerah (Perda)
Tahun 2022

NO.	PERDA YANG DILANGGAR	TRIWULAN				JUMLAH
		I	II	III	IV	
1.	Perda No. 12 tahun 2004 (Miras)	4	3	-	2	9
2.	Perda No. 16 tahun 2012 (RTRW / Galian C)	-	-	-	-	-
3.	Perda No. 14 tahun 2020 (Tentang Penyeleenggaran Ketenteraman, Tibus dan Perlindungan Masyarakat)	6	5	2	4	17
4.	Perda No. 10 tahun 2015 (Caffe)	12	4	-	2	18
5.	Perda No. 14 tahun 2015 (IMB)	1	2	-	6	9
6.	Perda No. 3 tahun 2018 (Air Tanah)	-	-	-	-	-
7.	Perda No. 13 tahun 2017 (Pertanakan dan Kesehatan)	-	2	-	-	2
8.	Perda No. 12 tahun 2017 (Tentang Penataan Ruko Swalayan)	-	-	-	-	-
9.	Perbup No. 10 tahun 2019 (Pengurusan Lahan)	-	1	-	2	3
10.	Perda No. 11 tahun 2017 (Tentang Penataan dan Pembiayaan PKL)	1	-	-	-	1
	JUMLAH	24	17	2	16	59

Jumlah Pelanggaran Perda seluruhnya = 59

Jumlah Pelanggaran Perda yang tertangani = 59

Prosentase Jumlah Pelanggaran Perda yang tertangani

59

$$\frac{59}{59} \times 100\% = 100\%$$

Pelanggaran Perda yang dipantau/ditemukan petugas Satpol PP pada Tahun 2022 sebanyak 59 pelanggaran dan yang telah diselesaikan sebanyak 59 pelanggaran, sehingga diperoleh indeks rasa aman sebesar 0,90.

Pelanggaran yang terbesar adalah pelanggaran Perda No. 12 tahun 2004 (Miras) sebanyak 9 pelanggaran.

Indeks Rasa Aman Penegakan Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah dihitung dengan formulasi sebagai berikut :

59	x 100% = 90%
59	

Foto kegiatan Penegakan Peraturan Daerah :



Pelanggaran Perda No. 12 Tahun 2017 (Penataan dan Pembinaan toko swalayan Kab. Kudus)



Pelanggaran Perda No. 14 Tahun 2015 (M8)

Foto kegiatan Penegakan Peraturan Daerah :



Pelanggaran Perda No. 15 Tahun 2017 (PGOT)



Pelanggaran Perda 10 Tahun 15 (Hiburan Diskotik, Pub dan Penataan Karaoke)

Foto kegiatan Penegakan Peraturan Daerah :



Pelanggaran Perbup No. 10 Tahun 2019 (Pengurusan lahan di Kab. Kudus)



Pelanggaran Perda No. 14 Tahun 2015 (MB)

Foto kegiatan Penegakan Peraturan Daerah :



Pelanggaran Perda No. 12 Tahun 2004 (Minuman Beralkohol)



Pelanggaran Prov jateng No.3 Tahun 2018 (Tentang Pengelolaan Air tanah)

Foto kegiatan Penegakan Peraturan Daerah :



Pelanggaran Perda No. 8 Tahun 2015 (K3 - Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban)



Pelanggaran Perda No. 8 Tahun 2015 (K3 - Kebersihan, Keindahan dan Ketertiban)

2. Cakupan Petugas Linmas per RT.

Tabel 3.6
DATA JUMLAH PERSONIL LINMAS
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH DESA	JUMLAH KELURAHAN	LAKI-LAKI	WANITA	JUMLAH
1	KALIWUNGU	15	-	271	-	271
2	KOTA	16	9	537	19	556
3	JATTI	14	-	354	10	364
4	UNDAAN	16	-	503	25	528
5	MEJOBO	11	-	429	4	433
6	JEKULO	12	-	667	20	687
7	BAE	10	-	262	9	271
8	GEBOG	11	-	449	13	462
9	DAWE	18	-	546	19	565
		JUMLAH:				4.137

Dari tabel tersebut diatas, jumlah anggota Satlinmas Kabupaten Kudus tahun 2022 sebanyak 4.137 orang, sedangkan jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 3.771 RT jadi rasio linmas per RT sebesar 1,09 dan untuk target jumlah linmas per RT sebesar 1,34. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa rasio anggota Satlinmas dengan jumlah RT se Kabupaten Kudus tergolong sangat ideal yang berarti bahwa tiap RT terdapat 1 atau 2 orang anggota Satlinmas. Sedangkan jumlah anggota Satlinmas tahun 2019 sebanyak 5.119 orang jika dibandingkan dengan tahun 2022 sudah sesuai dengan kebutuhan tiap wilayah juga adanya kegiatan Pemilihan Kepala Desa di 123 desa di Kabupaten Kudus. Pembinaan anggota Satlinmas tahun 2022 dilaksanakan dengan dua metode yaitu terpusat yang dilaksanakan oleh Setpol PP Kabupaten Kudus juga sebagian dilaksanakan oleh desa/kelurahan yang ada. Pembinaan dilaksanakan secara berkala khususnya bagi anggota Satlinmas yang baru bergabung. Sehingga diperoleh indeks rasa aman perlindungan masyarakat sebesar 1,36.



Indeks Rasa Aman Perlindungan Masyarakat

KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA KARANGMALANG KECAMATAN GEBOG
TANGGAL 16 SEPTEMBER 2022



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA UNDAAN LOR KECAMATAN UNDAAN
02 SEPTEMBER 2022



JAGONG GAYENG DI DESA KRANDON KECAMATAN KOTA
TANGGAL 19 AGUSTUS 2022



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA NGEMPLAK
KECAMATAN UNDAAN TANGGAL 24 JUNI 2022



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA
MENAWAN KECAMATAN GEBOG 2022



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA SETRO KALANGAN KECAMATAN KALIWUNGU





Silaturrahim & Jagong Gayeng bersama Satlinmas Desa Kirig

Silaturrahim
Jagong Gayeng
Bersama

SATLINMAS KUDUS

Jumat
18-02-2022

Pukul
20.00 WIB

Posko Satlinmas
Desa Kirig
Kecamatan Mejobo



satlinmaskudus_official

KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA LAMBANGAN



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA BURIKAN



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA SOCO



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA GETA PEJATEN



KEGIATAN JAGONG GAYENG DI DESA GLANTENGAN





DOKUMENTASI SOSIALISASI DBHCHT DI 9 KECAMATAN KABUPATEN KUDUS





3. Sasaran Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketentraman masyarakat.

Tabel 3.7
CAKUPAN PATROLI SIAGA TIBUM TRANMAS KABUPATEN KUDUS
TAHUN 2022

NO	BULAN	JUMLAH PELANGGARAN							JUMLAH	TRIWULIAN
		PKL	REKLAME	PGOT	OOGU	MIRAS	KI	LAIN2		
1	JANUARI	27	83	30		202	8	103	445	
2	FEBRUARI	21	50	32		26	3	58	164	
3	MARET	8	22	20		58	1	15	124	
4	APRIL	6	1	11		177	2	84	254	
5	MEI	14	27	10		3	3	32	99	
6	JUNI	4	110	11		158	2	2	287	
7	JULI	9	22	38		166	6	9	245	
8	AGUSTUS	11	26	17	12	0	3	18	91	
9	SEPTEMBER	13	16	22	16	0	12	18	66	
10	OCTOBER	21	20	24	11	0	16	20	121	
11	NOVEMBER	23	26	12	8	0	10	26	104	
12	DESEMBER	14	8	9	9	30	7	18	66	
	JUMLAH	193	349	174	44	820	40	284	1787	

Keterangan:

Jumlah gangguan tbum tranmas tahun 2022 adalah

1.903

Jumlah gangguan tbum tranmas tahun 2022 yang tertangani adalah

1747

Jumlah gangguan tbum tranmas tahun 2022 yang tidak tertangani adalah 156

Cakupan Patroli Siaga Tibumtranmas =

Cakupan Gangguan Tibum Tranmas yang tertangani

$$\frac{1.903}{1.903} \times 100\% = 92\%$$

1747

Cakupan Gangguan Tibum Tranmas Yang Tidak Tertangani

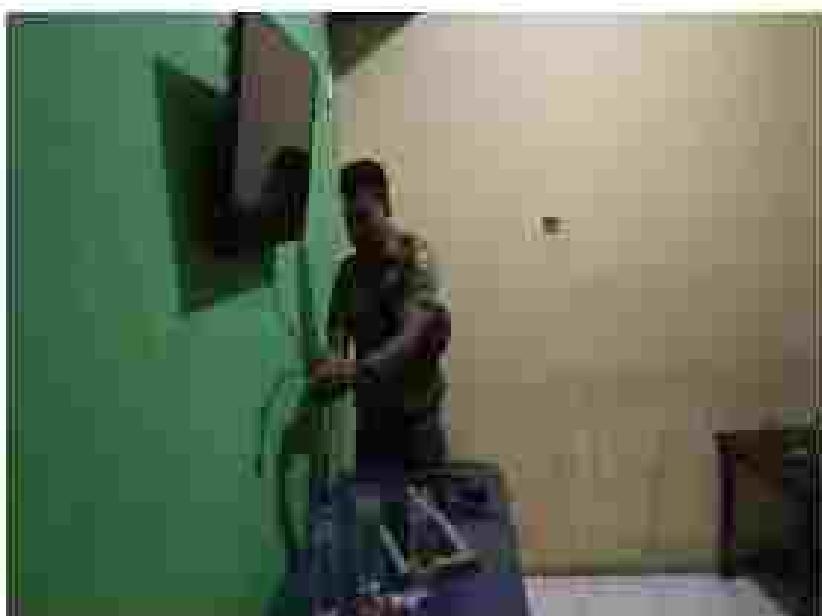
$$\frac{156}{1.903} \times 100\% = 8\%$$

Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat ada 4 Regu Patroli yang terbagi dalam 3 dengan jumlah pelanggaran yang tidak tertangani sebanyak 1747 dari total pelanggaran 1903 sehingga hasil indikator kinerjanya sebesar 8% atau nilai yang dicapai 167,27% (Sangat Baik). Jadi untuk indeks rasa aman cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat sebesar 0,86.

Cakupan patroli siaga ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat dan indeks rasa aman dihitung dengan formulasi sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah pelanggaran yang tidak tertangani}}{\text{Jumlah pelanggaran}} \times 100\%$$

DOKUMENTASI DATA DUKUNG MIRAS TAHUN 2022



DOKUMENTASI DATA DUKUNG ODGJ TAHUN 2022







DOKUMEN~~T~~AS! DATA DUKUNG PKL TAHUN 2022









**DOKUMENTASI DATA DUKUNG PENERTIBAN SPANDUK / REKLAME
TAHUN 2022**





DOKUMENTASI PENERTIBAN LAPAK PKL TAHUN 2022





DOKUMENTASI DATA DUKUNG GALIAN-C TAHUN 2022



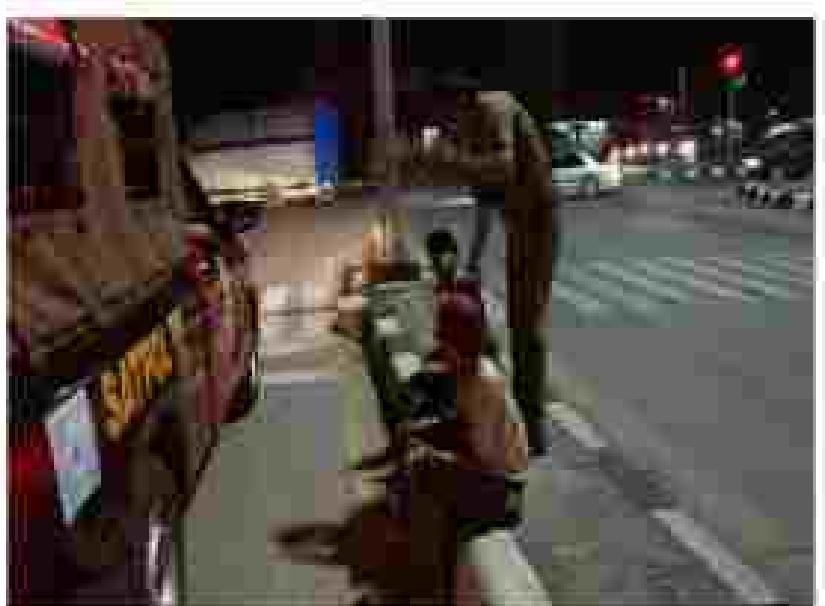
DOKUMENTASI DATA DUKUNG UNDUK RASA TAHUN 2022







DOKUMENTASI DATA DUKUNG PGOT TAHUN 2022







4. Cakupan Penanganan Bencana Kebakaran Kabupaten/Kota
- Jumlah bencana kebakaran yang terjadi pada tahun 2022 sebanyak 66 kejadian sedangkan bencana kebakaran yang tertangani sebanyak 66 kejadian, sehingga indeks rasa aman penanganan bencana kebakaran sebesar 1,00 apabila dformulasikan sebagai berikut :

$$\frac{66}{66} \times 100\% = 100\%$$

Sedangkan data kejadian kebakaran adalah sebagai berikut :

**LAPORAN KEBAKARAN
BULAN JANUARI 2022**

NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(respons time rate)	Api Padam					
1	Sabtu, 8 Januari 2022	Kaliwungu	Desa :Garung Kidul (lingkar Barat)	21.15 Wib	21.30 Wib	14 Menit	22.00 Wib	Aval Tebakau	PT. Archindo Wod	-	Pembakaran yang merambat	
2	Kamis, 13 Januari 2022	Kota	Jl. Jendral Sudirman Rendeng no. 86B Pasar Klimen	12.08 Wib	12.18 Wib	9 Menit	13.10 Wib	Gedung Cabang Bank BRI	Bank BRI	200jt	Konsleting Listrik	
3	Kamis, 20 Januari 2022	Kota	Desa : Krandon rt 01 rw 01	09.22 Wib	09.32 Wib	9 Menit	09.40 Wib	Kompor Gas	Bpk. Nasrofi	100 rb	Lupa Mematikan Kompor	

4	Selasa, 25 Januari 2022	Jati	Jl. Soekarno - Hatta Lingkar Selatan (Loram Kulon)	20.52 Wib	21.02 Wib	9 Menit	21.20 Wib	Mobil Carry tahunh 1990	Bpk. Ummaruddin	30 jt	Api bersumber dari bawah jog (aki) begitu di buka api langsung menyambur bensin	
5	Kamis, 27 Januari 2022	Jati	Jl. Lingkar Selatan (Loram Kulon)	04.02 Wib	04.12 Wib	9 Menit	05.45 Wib	Warung Makan	Bpk. Agus Amin	20 jt	Konsleting Listrik	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN FEBRUARI 2022

N O	Hari/Tangg al	Kecamatan	Alama t	Waktu					Nama Pemilik	Kerugia n	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(response time rate)	Api Padam	Objek yang Tembakar				
1	Sabtu, 12 Februari 2022	Mergorejo	Desa : Sukolilo (Jl.Raya Kudus-Pati) Pati	11.32 Wib	11.51 Wib	19 Menit	03.00 Wib	Pabrik Plastik	PT. Sandha	-	Pembakaran yang merambat	
2	Kamis, 17 Februari 2022	Besi	Desa : Segaran rt 06 rw 03	09.06 Wib	09.21 Wib	15 Menit	09.36 Wib	PT. Jagung Abadi (Gudeg Rengorongan Snack)	Bpk. Patim Ahmed	50jt	Minyak goreng yang tumpah lalu menyebab solar sehingga menimbulka n api	

LAPORAN KEBAKARAN BULAN Maret 2022

NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(respon time rate)	Api Padam					
1	Kamis, 16 Maret 2022	Kota	Kelurahan n : Wergu Wetan rt: 04 rw 02	10.32 Wib	10.42 Wib	9 Menit	11.00 Wib	Rumah	Bpk. Subisono	10 Jt	Jin bebas secara sengaja yg menyambur peralatan rumah tinggal	
2	Sabtu, 21 Maret 2022	Kota	Kelurahan n : Misol Kedul rt: 07 rw 01	06.32 Wib	06.42 Wib	9 Menit	07.30 Wib	Gudang Rumah	Bpk. Soe Waskito	3 jt	Konjeling Detrik	
3	Selasa, 22 Maret 2022	Bekul	Desa : Gondoh num : n. Raya Kodus - Pat	07.47 Wib	08.04 Wib	16 Menit	09.10 Wib	Fabrik Kertas	PT. Simat Indah Kertas	-	Pergesekan mesin percetakan yang panas sehingga membakar api dan membakar bahan produksi kertas.	
4	Sabtu, 26 Maret 2022	Jati	Desa : Lorom Wetan rt: 01 rw 07	02.17 Wib	02.27 Wib	9 Menit	03.00 Wib	Gudang Benkel Ondendil I Mobil	Bpk. Ari Wiworo	1 Juta	Pembakaran Sampah di dekat ondendil truck yang merambat ke mobil truck yang ada di dekat gas.	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN APRIL 2022

NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(response time rate)	Api Padam					
1	Kamis, 07 April 2022	Undaan	Desa : Kutuk rt 06 rw 02	13.32 Wib	13.47 Wib	14 Menit	14.45 Wib	Rumah	Bpk. Bakoh	120 jt	Konsleting Listrik	
2	Rabu, 13 April 2022	Jekulo	Desa : Terban (Jl. Raya Kudus - Pati)	12.12 Wib	12.29 Wib	15 Menit	12.50 Wib	Panel Travco Generator	PT. Pura pm 78	-	Generator yang menyambut bekas tumpahan solar yang ada di sekitar tanki	
3	Senin, 18 April 2022	Bae	Desa : Gondang Manis rt 07 rw 11	20.32 Wib	20.45 Wib	12 Menit	21.00 Wib	Warung Makan	Ibu Sumbah	15 jt	Konsleting Listrik	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN MEI 2022

NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(response time rate)	Api Padam					
1	Senasa, 10 Mei 2022	Kota	Kel. 1 Mlat. Kidul rt.05 rw. 01	20.24 Wib	20.34 Wib	9 Menit	20.45 Wib	Rumah	Erik Kurniawan	3 jk	Konsleting Listrik	
2	Minggu, 15 Mei 2022	Kota	Jl. Jendral Sudirman no.55/68	08.47 Wib	08.57 Wib	9 Menit	09.39 Wib	Kantor	Telkom Group	-	Konsleting Listrik dan AC	
3	Jum'at, 20 Mei 2022	Jati	Desa 1 Plosok (Bn. Mayor Basuno)	22.37 Wib	22.47 Wib	9 Menit	23.00 Wib	Mobil Grand Erlina no. pol. (B28996 OW)	Ibu Sarmawati	60 jk	Konsleting Listrik Mobil	
4	Senasa, 24 Mei 2022	Denes	Desa 1 Kandang Mas rt 05 rw 07	13.32 Wib	13.57 Wib	24 Menit	03.00 Wib	Pepni Gua Merah	Erik Sugiyono	-	Pemanasan Batu Kapur/gamping yg merembat ke tanah/uden sampai tebu	
5	Sabtu, 28 Mei 2022	Bae	Desa 1 Pedawang rt.04 rw. 03	11.02 Wib	11.15 Wib	13 Menit	12.15 Wib	Lahan Tebu	Erik Supriyoto	-	Pembakaran lahan sisir pohon tebu yang sudah dipanen. Karena terkena angin api justru menyasar ke lahan sekitar dan memicu lahan kebakaran	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN JUNI 2022

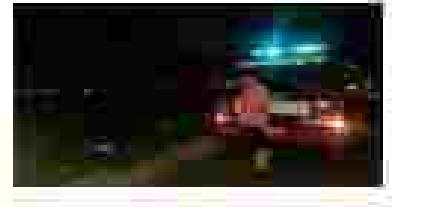
NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(response time rate)	Api Padam					
1	Kamis, 09 Juni 2022	Dawie	Desa : Cranggang Dukuh : Karan Panas rt 06 rw 06	23.32 Wib	23.55 Wib	24 Menit	02.30 Wib	Gudang Pengolah an Gula Merah	Bpk. Ahmad Cholil	-	sisa pembakaran tumpu pengolahan yang merambat ke sekitar dan menimbulkan kebakaran	
2	Jumat, 17 Juni 2022	Kaliwungu	Desa : Mijen (depan Pasar Jetak)	14.17 Wib	14.32 Wib	14 Menit	14.45 Wib	Gudang Penyimpanan LPG	Bpk. Edi	-	percikan ampas rokok yang mengenai tumpukan kardus sehingga api membesar	
3	Sabtu, 18 Juni 2022	Gebog	Desa : Goodosan Dukuh : Grenggeng rt 03 rw 11	20.47 Wib	21.11 Wib	23 Menit	23.15 Wib	Gudang Sampah Daur Ulang	BUMDES Gondosari	-	Pembakaran Sampah yang merambat dan menimbulkan kebakaran	
4	Rabu, 22 Juni 2022	Jati	Desa : Tumpang Krasak rt 03 rw 07	12.07 Wib	12.17 Wib	9 Menit	13.30	Rumah	Ibu Sri Rahayu Ningih	100 jt	Korsleting Listrik	

LAPORAN KEBAKARAN BULAN JULI 2022

NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(response time rate)	Api Padam					
1	Minggu, 03 Juli 2022	Jekulo	Desa : Gondoharum rt: 09 rw: 23	13.05 Wib	13.23 Wib	15 Menit	14.50 Wib	Gudang Pembuangan Sampah	PEMDES GONDOHARUM	-	sampah yang mengering dan terkena panas sinar Matahari	
2	Kamis, 21 Juli 2022	Mejisos	Desa : Temukus rt: 01 rw: 06	12.32 Wib	12.46 Wib	13 Menit	14.00 Wib	Rumah Produksi Kripuk	Bpk. Susandi Wibowo	60 jt	api tungku yang membesar dan merambat ke sekitar	
3	Rabu, 27 Juli 2022	Bae	Prm. Wijaya Royal Residence Block I no: 6	19.00 Wib	19.15 Wib	12 Menit Wib	20.00 Wib	Rumah	Bpk. Pether	15 jt	Konseling listrik	
4	Kamis, 28 Juli 2022	Dekre	Desa : Kendang Mas Dk : Masin Rt: 04 Rw:14	01.00 Wib	01.27 Wib	24 Menit	02.30 Wib	Gudang Pengolahan Gula	Bpk. Pamono	125 jt	Konseling Listrik	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN AGUSTUS 2022

No	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampaikan Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(respons & time rate)	Api Pada m					
1	Kamis, 04 Agustus 2022	Jep	Desa : Loram Wetan Rt 04 Rw 03	15.17 Wib	15.37 Wib	9 Menit	17.00 Wib	Rumah Produksi Tas	Spk. Susanto	394 jt	Koneksional Listrik	
2	Senin, 8 Agustus 2022	Gedog	Desa : Kedungseni Rt05 Rw08	14.32 Wib	14.36 Wib	23 Menit	20.00 Wib	Gudang Pengolahan Tebu	Epi. Romeo dan	10 jt	Percikan api yang mengental sis tebu yang sudah mengering lau mengakibatkan kebakaran tersebut	

3	Rabu, 10 Agustus 2022	Bee	Desa : Nembalejo Rt 04 Rw 05	10.47 Wib	11.30 Wib	12 Menit Wib	12.00 Wib	Warung Makan	Spk. Ahmad	40 Jt	Ledakan Gas	
4	Rabu, 10 Agustus 2022	Kota	Desa : Puncakseni	17.02 Wib	18.00 Wib	9 Menit	18.00 Wib	Lahan Kosong	REMDES Puncakseni	--	Pembakaran Sampah yang Merambat ke sawah belukar	
5	Kamis, 11 Agustus 2022	Bee	Desa : Bachin Rt 03 Rw 01	19.32 Wib	19.44 Wib	12 Menit	21.00 Wib	Lahan Tebu	REMDES Esoji	--	Puntung rokok yang mengacai daun tebu yang sudah mengacai	
6	Rabu, 17 Agustus 2022	Setiyo	Desa : Hadipolo Rt 09 Rw 01	22.12 Wib	22.49 Wib	36 Menit	23.00 Wib	Warung Bakso	Spk. Tubagus Muslimin	15 Jt	Kebocoran Gas	
7	Rabu, 24 Agustus 2022	Setiyo	Desa : Tanjungsari Rt 05 Rw 07	19.32 Wib	19.49 Wib	16 Menit	23.30 Wib	Lahan Pembuangan Sampah	Bpk. Suwandi	--	Pembakaran Sampah yang Merambat ke sawah	

3	Kamis, 25 Agustus 2022	Kota	Kelurahan : Purwosari Rt. 02/Rw 08	10.52 Wib	11.03 Wib	9 Menit	11.40 Wib	Truvo PLN	PLN	25 Jt	Koneksilog Listrik	
5	Senin, 29 Agustus 2022	Batu	Desa : Hadipolo Rt. 01/Rw 07	06.32 Wib	06.49 Wib	16 Menit	07.19 Wib	Mobil Hyundai Plat no. 1564 KQ	Epk. Frendy	70 Jt	Koneksilog dan Audio	
10	Senin, 29 Agustus 2022	Bae	Desa : Bacan Rt 08/Rw 03	15.47 Wib	15.50 Wib	12 Menit	17.00	Lahan Tebu	PEMDES BACAN	-	Fembakaran sisa tebu yg sudah dipanen dan api semakin membesar	
11	Rabu, 31 Agustus 2022	Bae	Desa : Gondangmantri RT 01/RW 05	20.32 Wib	20.45 Wib	12 Menit	21.00 Wib	gudang tembakau	Epk. Sulikan	60 Jt	Koneksilog Listrik	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN SEPTEMBER 2022

No	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(response time rate)	Api Padam					
1	Kamis, 1 September 2022	Dawes	Desa : Rejosari Rt 05 Riw 05	15.17 Wib	15.18 Wib	24 Menit	17.50 Wib	Pabrik Plastik	Lebih pembuangan sampah	-	Pembakaran yang merambat	
2	Jumat, 02 September 2022	Bae	Desa : Pegaranjan Rt 06 Riw 03	12.32 Wib	12.44 Wib	12 Menit	14.30 Wib	Ukuran Tebu	Bpk. Wahid	40 Juta	percikan api dari bekas purnung rokok	
3	Sabtu, 03 September 2022	Kelwungu	Desa : Garung Kidul Rt 05 Riw 01	21.02 Wib	21.17 Wib	14 Menit	22.05 Wib	Warungs Makan	Ibu Kartini	5 Juta	Ops mematikan api saat memasak	
4	Sabtu, 03 September 2022	Kelwungu	Desa : Garung Lor	22.02 Wib	22.17 Wib	14 Menit	23.07 Wib	TPA Desa	REMDES Garung Lor	-	Pembakaran yang merambat	

5	Minggu, 4 September 2022	Kelwungu	Desa i Mijen Rt 01 Rw 03	15.47 Wib	15.52 Wib	14 Menit	17.05 Wib	TPA Desa	PEMDES Mijen	-	Pembakaran yang merambat	
6	Sabtu, 5 September 2022	Kelwungu	Desa Klumpit	13.32 Wib	13.42 Wib	14 Menit	14.30 Wib	Usham Tebu	Bpk. Sakti	55 juta	Pembakaran sampah yang merambat	
7	Sabtu, 10 September 2022	Kelwungu	Desa Pembatas Kedel Rt 02 Rw 03	09.17 Wib	09.32 Wib	14 Menit	09.00 Wib	Bengkel Sepeda	Bpk. Kusmano	5 juta	pembakaran yang merambat ke bengkel sepedah sehingga terjadi kebakaran	
8	Sabtu, 10 September 2022	Kota	Desa singoantri Rt 03 Rw 03	20.32 Wib	20.42 Wib	9 Menit	21.40 Wib	Tomokan Sampah	Bpk.Terni	-	Pembakaran yang merambat	
9	Minggu, 11 September 2022	Bae	Desa Karangbener	15.17 Wib	15.30 Wib	13 Menit	17.45 Wib	Usham Tebu	Pemdes Karangbener	15.10+	Pembakaran sisa lahan tebu	
10	Sabtu, 12 September 2022	Bae	Desa Gondangmoro	15.00 Wib	15.13 Wib	13 Menit	16.00 Wib	Bengkel SMP 3 BAE	SMP 3 BAE	10 Juta	Konseling Elektrik	

11	Kamis, 15 September 2022	Majobo	Desa Jepang Wetan Rt 3 Rw 4	22.32 Wib	22.46 Wib	13 Menit	22.36 Wib	Rumah	Bpk. Sujandi	8 Juta	Konseling Lserik	
13	Rabu, 21 September 2022	Jekulo	Desa Tanjungrejo	13.52 Wib	14.03 Wib	15 Menit	13.50 Wib	Tumbukan Sampah	Bpk. M. Koto	-	Pembakaran Sampah yang merambat	
14	Minggu, 25 September 2022	Bae	Desa Dersalam Rt 04 Rw 01	11.12 Wib	11.45 Wib	12 Menit	11.10 Wib	Lahan Tebu	Bpk. Saifudin	-	Pembakaran Sampah yang merambat	
15	Senin, 26 September 2022	Jekulo	Desa Honggoseoco Rt 05 Rw 03	16.32 Wib	16.49 Wib	16 Menit	16.10 Wib	Lahan Tebu	Bpk. Ternin	8 Juta	Pembakaran yang merambat	
16	Rabu, 28 September 2022	Kalwungu	Desa Mijen Rt 01 Rw 03	19.02 Wib	19.17 Wib	14 Menit	19.05	TKA Desa Mijen	Pendesa Mijen	-	Pembakaran Sampah yang merambat	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN OKTOBER 2022

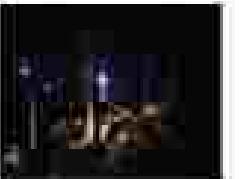
NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(respons e time rate)	Api Padam					
1	Sabtu, 01 Oktober 2022	Jekulo	Desa : Tanjungrejo rt 02 rw 08	20.54 Wib	21.11 Wib	16 Menit	21.30 Wib	Rumah	Bpk. Suyoto	2jt	Kebocoran selang pada tabung Gas	
2	Sabtu, 08 Oktober 2022	Dawe	Desa : Samirejo rt 05 rw 02	18.32 Wib	18.57 Wib	24 Menit	21.00 Wib	Gudang Pengolahan Gula	Bpk. Maskuri	180 jt	api tungku yang membesar dan merembat ke sekitar	
3	Senin, 17 Juli 2022	Kota	Kelurahan Kajeksan	04.17 Wib	04.27 Wib	9 Menit Wib	05.00 Wib	Warung Kuliner	Bpk.Ismanto	300 Jt	Konsletin g listrik	
4	Senin, 24 Oktober 2022	Kaliwungu	Desa : Banget rt 02 rw 04	01.32 Wib	01.47 Wib	14 Menit	03.00 Wib	Rumah	Ibu Minda Fitriani	50 Jt	Konsletin g Listrik	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN NOVEMBER 2022

No	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(respon se time rate)	Api Padam					
1	Jumat, 03 November 2022	Jekulo	Desa : Jekulo Rt 01 Rw 05	23.34 Wib	23.51 Wib	16 Menit	00.30 Wib	Pondok Pesantren Rohmatul Ummah	Ibu Devi Noor Hayati	25 jt	Api dari lilin yang terjatuh dan mengenai tumpukan buku lalu api merambat ke sekitar	
2	Minggu, 05 November 2022	Jati	Desa : Pasuruan Lor Rt 02 Rw 07	19.02 Wib	19.12 Wib	9 Menit	19.45 Wib	Rumah	Bpk. Selamet Daryono	10 juta	Konsleting Listrik	
3	Minggu, 13 November 2022	Dawne	Desa : Puyoh Rt 02 Rw 02	22.31 Wib	22.56 Wib	24 Menit	00.30 Wib	Gudang Pembuatan Tebu	Bpk Sugirto	20 jt	api tungku yang membesar dan merambat ke sekitar	
4	Jumat, 18 November 2022	Kaliwungu	Desa : Papringan RT 06 Rw 04	20.22 Wib	20.37 Wib	14 Menit	21.05 Wib	Gudang Pembuatan Batu Bata	Bpk. Masduki	15 Juta	Pembakaran yang tidak dikontrol sehingga api yang membesar dan melembarkan kebakaran	

5	Minggu, 20 November 2022	Dawne	Desa : Kandang Mas Rt.04 Rw.14	13.02 Wib	13.27 Wib	24 Menit	15.30 Wib	Gudang Pengolahan Tebu	Bpk. Ngadein	5 jt	api tungku yang membesar dan merambat ke sekitar	
6	Senin, 28 November 2022	Majobo	Desa : Jojo Rt 01 Rw 03	00.15 Wib	00.29 Wib	13 Menit	01.05 Wib	Kandang Kerbau	Bpk. Ngatmin	1 jt	Persian untuk penghutan kerbau yang merambat	

LAPORAN KEBAKARAN
BULAN DESEMBER 2022

NO	Hari/Tanggal	Kecamatan	Alamat	Waktu				Objek yang Terbakar	Nama Pemilik	Kerugian	Penyebab Kebakaran	Dokumentasi
				Terima Laporan	Sampai Lokasi	Tingkat Waktu Tanggap(response time rate)	Api Pada m					
1	Minggu, 18 Desember 2022	Dawe	Desa : Piju Rt 04 Rw 04	17.32 Wib	17.57 Wib	24 Menit	18.45 Wib	Gudang Kapuk	Bpk. Nuryanto	150 Juta	kejadian alam	
2	Minggu, 25 Desember 2022	Kaliwungu	Desa :Kedung dowo rt 06 rw 01	21.42 Wib	21.57 Wib	14 Menit	02.30 Wib	Rumah	Ibu Endang Sulistiowati	30 jt	Konsleting Listrik	

Berdasarkan pada hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) yang telah dilakukan di atas dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Satuan Polisi Pamong Praja dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2022 dikategorikan Sangat Baik.

REALISASI APBD

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja, pada tahun anggaran 2022 alokasi dana APBD Kabupaten Kudus untuk Satuan Polisi Pamong Praja meliputi Belanja Tidak langsung dan Belanja Langsung dengan penincian sebagai berikut :

Pada Tahun 2022 Satuan Polisi Pamong Praja, mendapatkan :

- Anggaran Belanja sebesar Rp. 14.220.064.062 dalam realisasinya anggaran belanja tersebut terserap sebanyak Rp. 12.804.618.397 atau 90,05%, sehingga terdapat efisiensi sebanyak 9,95 %.
- Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 55.000.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 55.005.500,00 atau 100,01 %, kelebihan dari target pendapatan sebesar 0,01 %.

Jika dilihat dari anggaran, maka realisasi anggaran yang ada sebesar Rp. 12.804.618.397,00 (90,05 %) dari total anggaran sebesar Rp. 14.220.064.062.

Tabel 3.5 Alokasi Anggaran pada Sasaran Strategis Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	IKU	Program	Pagu Anggaran
1	Meningkatkan Keterlibatan Umum dan Keterwacana Masyarakat	Indeks Rata Rata	Program Peningkatan Keterlibatan Dan Keterwacana Umum	Rp 2.114.076.820
			Program Pencegahan, Pemanajemen, Penyaluran Keterlibatan Dan Penerapan Mm Kebakeraan	Rp 596.220.000
2	Meningkatnya Keterlibatan Keamanan dan kestabilitan lingkungan	Indeks petunjuk tingkat keterlibatan Umum dan kestabilitan masyarakat	Program Peningkatan Keterlibatan Dan Keterwacana Umum	Rp 2.114.076.820
3	Meningkatnya kualitas komunikasi daerah	Nilai Syahidat SAKIP Perangkat Daerah	Program Penunjang Urusan Pemerintahan: Kabupaten / Kota	Rp 11.109.767.043

Permasalahan atau kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan, diantaranya :

1. Semangat reformasi yang tidak mendasar, globalisasi dan sulitnya lapangan pekerjaan sehingga adanya kecenderungan masyarakat untuk tidak tertib terhadap hukum;
2. Egoisme masyarakat untuk mempertahankan kepentingannya baik secara pribadi maupun kelompok cukup tinggi, dengan dalih HAM;
3. Jumlah produk hukum dibanding dengan petugas Pol PP kurang seimbang;

4. Daerah industri mengundang pekerja informal baik masyarakat dari luar maupun dalam untuk mencari nafkah di Kabupaten Kudus dengan menggunakan fasilitas – fasilitas umum yang tidak pada peruntukannya;
 5. Gangguan tramtit tahun 2022 ada penurunan 2 % dari tahun 2021 yaitu 3.878 kasus / kejadian, tahun 2022 menjadi 1903 kasus / kejadian;
 6. Kurang optimalnya instansi teknis terhadap tugas pokok masing – masing dalam mengelola / mengamankan asset – asset yang menjadi tanggungjawabnya;
-
7. Masih terjadinya kegiatan yang melanggar Perda; yaitu; pelanggaran pengurukan lahan tanpa ijin dari Pemkab, pelanggaran parkir berlangganan, pelanggaran retribusi Parkir Kendaraan (PKD) dan pelanggaran retribusi Alat Pemadam Kebakaran (APK);
 8. Walaupun operasi gabungan (terpadu) pelanggaran Perda semakin intensif, masih banyak Pedagang Kaki Lima (PKL), pengemis, PGOT, bangunan liar, galian C yang membandel.

Kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan bagi masyarakat ekonomi lemah yang berdampak pada terjadinya PKH dimana mana dan berkurangnya lapangan pekerjaan sehingga masyarakat cenderung mengambil jalan pintas pada kegiatan kegiatan informal yang melanggar.

Adapun Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

- a. Melaksanakan patroli keliling secara rutin ke tempat – tempat sasaran (target operasi) PKL, PSK, Wana, Penjual/warung mikhay dan tempat hiburan (warme, PS, cafe, dsb) bersama dengan instansi terkait (TNI, Polri, Kejaksaan, Kehakiman, dsb).
- b. Melakukan koordinasi secara komprehensif dengan Dinas / Instansi terkait masalah reklame Bar, ijin ganguan, IMB, galian C, PGOT, PSK, dsb dan bila mana perlu akan diambil langkah-langkah melalui urutan seperti pre-emptif, pre-ventif, dan re-presif.
- c. Melakukan operasi penertiban secara terpadu ke tempat yang dicurigai penjual mikhay, tempat hiburan, Cafe, Resto, dan Hotel dll.
- d. Melakukan proses penyidikan oleh PPNS ketika ditemukan hal-hal yang menyimpang atau melanggar regulasi yang ada (PERDA DAN PERBUB) maka akan diteruskan ke Pengadilan, sehingga diharapkan ada efek jera yang pada akhirnya masyarakat ataupun pelaku dapat tunduk pada regulasi yang ada.

- e. Perlu adanya regulasi yang memadai, sehingga dapat meminimalisir konflik dan aplikasi oleh petugas dapat berjalan dengan lancar
 - f. Meningkatkan kegiatan penertiban, pembinaan kepada masyarakat dan operasi yustisi perda.
 - g. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat, sehingga diperoleh umpan balik yang positif bagi pemerintah.
 - h. Melaksanakan penyuluhan secara rutin dan terus menerus yang berkaitan dengan kamtibmas termasuk Pekat.
-
- i. Perlu adanya peningkatan SDM, sarana prasarana dan regulasi yang memadai, sehingga dapat meminimalisir konflik dan aplikasi oleh petugas dapat berjalan dengan lancar yang pada akhirnya masyarakat ataupun pelaku dapat tunduk pada regulasi yang ada.
 - j. Perlu adanya regulasi yang memadai dan disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, sehingga dapat meminimalisir konflik dan aplikasi oleh petugas dapat berjalan dengan lancar.
 - k. Meningkatkan kegiatan penertiban, pembinaan kepada masyarakat dan operasi yustisi perda.
 - l. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat, sehingga diperoleh umpan balik yang positif bagi pemerintah.
 - m. Melaksanakan penyuluhan secara rutin dan terus menerus yang berkaitan dengan kamtibmas termasuk Pekat.
 - n. Perlu adanya peningkatan SDM, sarana prasarana dan regulasi yang memadai, sehingga dapat meminimalisir konflik dan aplikasi oleh petugas dapat berjalan dengan lancar.

D. Efisiensi Anggaran

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan (Sangat Baik) Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dicapai (90,05%) untuk semua kegiatan atau dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- b. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus pada Tahun 2022, mendapatkan :
 - Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 55.000.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 55.005.500,00 atau 100,01 %, kelebihan dari target pendapatan sebesar 100 %.
 - Anggaran Belanja sebesar Rp. 14.220.064,062 dalam realasinya anggaran belanja tersebut terserap sebanyak Rp 12.804.618.

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2022

No.	Program	Kinerja		Anggaran	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	PROGRAM PEMERINTAHAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Bentuk kapasitas instansi atau kantor yang diperlukan dalam PPKP	46,5 (inisiator) 31,52 (inisiator)	Rp. 11.109.787.242	Rp. 9.770.278.327
2	PROGRAM PENINGKATAN KETENTERAMAN DAN KETERTIBAAN UMUM	Peningkatan ketenteraman dan ketertiban umum Cukupan pemungutan Pendaftaran Perbaikan Jumlah warga negara yang mendapatkan izin tanda tangan dari pengajuan bukti pendaftaran dan setelahnya; publikasi tanda tanda Rasio Lembar per Jumlah RT	100 % 100 % 61 % 100 % 1,24 Ongkos RT	Rp. 2.114.075.620	Rp. 2.343.177.300
3	PROGRAM PENCEGAHAN, PENGANGGULANGAN PENYELAMATAN KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN MIGI KEBAKARAN	Cukupan pemungutan bantuan kebakaran Cukupan pemungutan pemeliharaan kebakaran Bantuan Lembar warga negara yang mendapatkan izin tanda tangan dari pengajuan bukti pendaftaran dan setelahnya; Perbaikan kapasitas pemungutan bantuan (per) mendapatkan izin tanda tangan Tingkat Waktu Tercepat (Fastest Time Ratio)	65 % 100 % 100 % 85 % 100 % 7 Month 10,29 Month	Rp. 996.220.000	Rp. 991.160.770

Output Kinerja: $100 - ((\text{Realisasi Kinerja}/\text{Target Kinerja}) * 100\%)$

Output Anggaran: $100 - ((\text{Realisasi Anggaran}/\text{Target Anggaran}) * 100\%)$

Rumus Efisiensi: $100 - (\text{Output Kinerja} / \text{Output Anggaran})$

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan tugas dan fungsi Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Ketenteraman dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana prasarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan (Sangat Baik) Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dicapai (90,52 %) untuk semua kegiatan atau dilaksanakan dengan efektif dan efisien
- b. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus pada Tahun 2022 mendapatkan :
 - Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 50.000.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 50.005.500,00 atau 100,01 %, kelebihan dari target pendapatan sebesar 0,01 %.
 - ✓ Anggaran Pendapatan sebesar Rp. 55.000.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp. 55.005.500,00 atau 100,01 %, kelebihan dari target pendapatan sebesar 100 %.
 - ✓ Anggaran Belanja sebesar Rp. 14.320.064,062 dalam realisasinya anggaran belanja tersebut terserap sebanyak Rp 12.804.618,397 atau 90,05 %.

B. REKOMENDASI

Dengan keterbatasan SDM yang cakap, kurangnya sumber dana serta sarana dan prasarana yang belum memadai, diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi agar kinerja yang dihasilkan dapat lebih optimal.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) SKPD Tahun 2022 untuk Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kudus, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan / evaluasi untuk kegiatan / kinerja yang akan datang.

Kudus, Januari 2023

KEPALA SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
KABUPATEN KUDUS

Drs. KHOLID, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19650130 199203 1 005

